

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Dan Demografis

Banjar Nan Tigo merupakan salah satu desa dari sebelas yang ada di wilayah Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai dengan 34,2 derajat celcius. Sedangkan musim yang ada yang ada di desa Banjar Nan Tigo adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan maret dan musim kemarau terjadi pada bulan april sampai dengan bulan Agustus.²¹

Luas wilayah desa Banjar nan Tigo Kecamatan Inuman 674,78 ha/m², yang terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu dusun I dusun II dan dusun II dan 293 KK. Jarak desa Banjar Nan Tigo ke ibu Kota Kecamatan adalah 2 Km, sedangkan jarak ke ibu Kota Kabupaten Kuantan singing adalah 62 Km.

Adapun batas wilayah desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singing adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pasar Inuman.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Lebu Lurus.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Pulau Sipan Inuman
4. Sebelah timur berbatasan dengan Bedeng Sikuran

²¹ Sumber data, kantor kepala desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing, tahun, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Banjar Nan Tigo terletak di pinggir sungai batang kuantan, sehingga daerah tersebut berawa-rawa. Walaupun Desa Banjar Nan Tigo terletak di pinggir sungai, namun transportasi biasa ditempuh dengan jalan darat, apabila ingin mengunjungi desa Pulau Panjang Inuman tidak perlu lagi menggunakan transportasi air karena di desa Banjar Nan Tigo sudah dibangun jembatan penghubung antara desa Banjar Nan Tigo dengan Pulau Panjang.

Bentuk permukaan tanah desa Banjar Nan Tigo adalah rawa-rawa (daratan rendah) dan dataran rendah kering. Daerah rawa-rawa biasanya mereka pergunakan untuk menanam padi, sedangkan dataran rendah kering mereka pakai untuk pemukiman dan menanam sayuran, karet, kelapa dan tanaman lainnya.²²

Melihat kondisi permukaan tanah seperti ini, maka desa Banjar Nan Tigo memiliki potensi pertanian, namun daerah yang rendah, pada musim hujan daerah ini mengalami banjir akibat meluapnya air sungai kuantan.

Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman dihuni oleh berbagai suku mayoritas etnis Minang yang berasal dari Sumatra Barat diantaranya Piliang, Melayu, Caniago, dan suku kecil lainnya.²³

Penduduk Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singing pada umumnya mereka dapat bekerja sama dengan baik terutama dalam urusan kemasyarakatan. Dan melihat jumlah penduduk berdasarkan suku bangsa dapat dilihat pada table berikut.

²² Profil Desa Banjar Nan Tigo, h.5

²³ Profil Desa Banjar Nan Tigo, h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Jumlah penduduk Berdasarkan Suku Bangsa

No	Suku Bangsa	Jumlah/Oarang	Persentase(%)
1	Piliang	558	48%
2	Melayu	383	33%
3	Caniago	219	19%
Jumlah		1.160	100%

Sumber Data: kantor kepala Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Kabupten Kuantan Singingi, 2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa masyarakat Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman terdiri atas Suku Piliang berjumlah 558 orang dengan persentase 65%(persen), Melayu berjumlah 383 orang dengan persentase 20%(persen), dan Caniago berjumlah 217 orang dengan persentase 15%(persen), Dari persentase jumlah penduduk berdasarakan suku bangsa makulkan bahwa suku Piliang merupakan suku mayoritas dengan persentase 65%(persen).²⁴

B. Kependudukan

Jumlah penduduk desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman mnurut data terakhir pada tahun 2015 yang penulis dapatkan adalah 1.108 orang dan 293 KK kepala keluarga, hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Menurut Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	490	43%
2	Perempuan	670	57%
Jumlah		1.160	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Banjar Nan Tigo Inuman,2012

²⁴ Profil Desa Banjar Nan Tigo, h.9

Jika dilihat dari tabel diatas, maka tampak jelas bahawa penduduk Desa Banjar Nan Tigo lebih banyak kaum perempuan dibandingkan kaum laki-laki.

C. Kondisi Ekonomi Dan Mata Pencarian

Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman Masyarakatnya memiliki sumber pendapatan yang beraneka ragam, ada yang berkerja di bidang pertanian, pedagang, guru dan pekerja lainnya. Untuk jelas nya dapat lihat tabel sebagai berikut.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata pencarian

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase
	Pertanian	460	40
2	Pedagang	320	28
3	Guru	230	20
6	Pekerja lain	134	12
	Jumlah	1.160	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Banjar Nan Tigo,2012

Dari tabel di atas jelas bahwa masyarakat Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman, di mana masyarakat bermata pencaharian dalam bidang pertanian berjumlah 460 orang, 320 orang bermata pencaharian di bidang pedagang, 230 orang bermata pencaharian di bidang guru, dan pekerja lain lain berjumlah 134 orang.

Berdasarkan jumlah penduduk menurut tingkat perekonomian pada tabel di atas dapat dipahami bahawa mayoritas penduduk bermatapencaharian dalam bidang pertanian dengan jumlah 460 orang dan pedagang 320 orang,

sementara sebagian kecil masyarakat bermatapencaharian sebagai pekerja lain-lain dengan jumlah 134 orang.

D. Kondisi Pendidikan

Masalah pendidikan ada disebutkan dalam undang undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa'' tiap tiap Negara berhak mendapat pengajaran''²⁵. Masyarakat desa Banjar Nan Tigo kecamatan Inuman dilihat dari aspek pendidikan dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 2.4
Masyarakat desa Banjar Nan Tigo kecamatan Inuman
dilihat dari aspek pendidikan²⁶

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tingkat SD	491	42
2	Tingkat SMP	301	26
3	Tingkat SMA	101	9
4	Perguruan Tinggi	60	5
5	Belum/Putus Sekolah	207	18
Jumlah		1.160	100%

Sumber data: kantor kepala desa banjar nan tigo,2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 1.160 orang penduduk desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman, dimana 491 orang berpendidikan tingkat sekolah dasar(SD). 301 orang berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP sederajat), 101 orang berpendidikan tingkat sekolah menengah atas (SMA sederajat), 60 orang berpendidikan tingkat diploma atau perguruan tinggi, dan 207 orang yang tidak/putus sekolah. Dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel di atas, maka dapat

²⁵ Redaksi Bale Siasat, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*, (Surabaya: Serbajaya, 2006), cet. ke-1, h.22

²⁶ Profil Desa Banjar Nan Tigo, h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami bahwa mayoritas penduduk desa Banjar Nan Tigo berpendidikan tingkat sekolah dasar(SD) dengan jumlah 491 orang.

Dengan demikian masalah sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman bisa dikatakan belum memadai yang mana di daerah tersebut hanya terdapat 1 Taman Kanak-Kank (TK), 1 Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) belum ada.

E. Kondisi Keagamaan

Masyarakat desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman keseluruhannya menganut agama Islam, tanpa ada masyarakat yang menganut agama di luar agama Islam. Agama Islam merupakan suatu system nilai yang diyakini dan dijadikan pedoman hidup mereka. Mereka menjadikan agama Islam sebagai nilai yang paling tinggi.

Dalam beragama sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam menjalankan peribadatan yang telah disyariatkan. Sehingga terlihatnya suasana beragama di tengah masyarakat. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	4
Jumlah		6

Sumber Data: Kantor Desa Banjar Banjar Nan Tigo, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di desa Banjar Nan Tigo terdapat 2 unit Mesjid dan 4 unit musholla, sedangkan untuk gereja tidak ada sama sekali. adapun keseluruhan sarana ibadah yang ada di Desa Banjar Nan Tigo berjumlah 6 buah. Dengan adanya sarana ibadah tersebut dapat memfasilitasi penduduk dalam beribadah kepada Allah SWT.

F. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan ciri ciri suatu masyarakat, karena dari adat istiadat tersebut suatu masyarakat akan dikenal dan juga seseorang akan diketahui dari nama asalnya. Masyarakat desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman masih memegang teguh adat istiadat, ini dapat dilihat dari cara menyelesaikan suatu masalah, selain dengan kepala desa mereka masih memakai ninik mamak. Dalam menyelesaikan perkara yang terjadi.²⁷

Dalam acara-acara tradisional seperti menanam padi atau turun keladang, mereka terlebih dahulu melakukan do'a padang yang dipimpin oleh ninik mamak. Pada saat itu ninik mamak menyampaikan nasihat-nasihat dan aturan-aturan ketika penanaman padi dilakukan, seperti pada saat masyarakat setempat turun keladang maka ninik mamak akan menyampaikan kepada masyarakat setempat, bagi yang memiliki ternak, seperti kambing, kerbau dan sapi agar dapat dikandangkan atau diikat supaya tidak mengganggu keladang masyarakat tersebut. apabila dapat ternak yang dilepaskan maka pemilik ladang itu akan mengikat ternak tersebut sampai pemiliknya menjemput²⁸.

²⁷ Profil Desa Banjar Nan Tigo, h.14

²⁸ Kamri (kepala suku), wawancara, Banjar Nan Tigo, tanggal 11 september 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adat yang digunakan bukanlah sebagai landasan kontrol yang utama melainkan konsep agama Islam sebagai pedoman utama mereka, sehingga dikenal dengan istilah adat bersandikan sara, sara bersandikan kitabullah, adapun pemuka adat yang ada yang ada di desa Banjar Nan Tigo kecamatan Inuman berjumlah lima orang yang diangkat sebagai penghulu dari suku suku yang ada.

Pada umumnya setiap masyarakat pastilah memiliki adat istiadat tersendiri, sesuai dengan daerah dan suku masing masing. Hal ini menunjukkan luasnya kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat ataupun suatu daerah. Oleh karena itu adat istiadat merupakan salah satu bagian dari kebudayaan masyarakat secara keseluruhan yang tidak dapat terpisahkan dari kebudayaan itu sendiri.

Selain itu mereka selalu mengkombinasikan adat istiadat yang dimiliki dalam suatu acara tertentu seperti acara pernikahan, sunatan, dan lain sebagainya. Dalam sebuah acara keagamaan dan lainnya masyarakat desa Banjar Nan Tigo Kecamatan Inuman tidak terlepas dari arahan atau keikutsertaan tokoh-tokoh masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat

Desa Banjar Nan Tigo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan singinmgi. Sudah barang tentu memiliki adat melayu. Hal ini dapat dilihat bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah bahsasa melayu dalam berkomunikasi sehari-

harinya. Demikian juga tradisi yang ada di daerah tersebut adalah kesenian adat melayu seperti halnya:

1. *Barzanji*, biasanya diadakan saat adanya kelahiran bayi, yaitu tepat hari ke tujuh setelah hari kelahirannya bersamaan dengan acara syukuran pemberian nama dan akikah(bagi mereka yang mampu).
2. *Tarian Zapin*, tarian adat Riau ini di perlihatkan ketika menyambut tamu penting dan orang-orang yang datang dari jauh, biasanya ketika merayakan hari besar Nasional dan acara perpisahan sekolah-sekolah.
3. *Pencak silat*, merupakan olahraga bela diri yang akan diperlihatkan ketika menyambut kedatangan pengantin mempelai pria yang telah sampai di depan rumah mempelai wanita untuk bersanding.
4. *Calempong*, yaitu alat musik seperti rebana yang dimainkan oleh kelompok perempuan dengan cara dipukul atau ditabuh secara bersama, yang terdiri dari 4, 6 ataupun 8 orang sesuai dengan berapa bnyak jumlah calempong tersebut. Biasanya dimainkan pada saat adanya acara iring-iringan mempelai pria yang berjalan menuju ke rumah mempelai wanita.
5. *Randai*, yaitu suatu bentuk kesenian tradisi berkelompok masyarakat kuantan, di dalam penyajiannya menyampaikan cerita rakyat setempat.

Namun demikian kehadiran kesenian adat tersebut pada masa sekarang tidak begitu semarak lagi di masyarakat, di sebabkan oleh kesenian yang lebih modern.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.